

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Buku pelajaran merupakan salah satu komponen pendukung dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran tersebut buku pelajaran menjadi sumber belajar utama yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Buku pelajaran disebut buku teks. Menurut Bacon (dalam Tarigan, 2009 : 12) Buku teks merupakan buku yang dirancang dengan cermat oleh para pakar atau para ahli dalam bidang tertentu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi untuk digunakan di dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam implementasi Kurikulum 2013, pemerintah telah menyiapkan buku teks pegangan guru dan buku teks pegangan siswa. Buku-buku tersebut wajib digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Akan tetapi, sesuai kenyataan yang ada saat ini, pendistribusian buku pelajaran yang dimaksud belum sepenuhnya merata. Masih banyak sekolah-sekolah yang belum memperoleh buku pelajaran, sebagian besar sekolah-sekolah tersebut berada di pelosok-pelosok terpencil.

Buku teks pegangan siswa sebagai salah satu dari buku-buku wajib yang disiapkan dalam implementasi Kurikulum 2013, buku teks pegangan siswa memiliki banyak peran. Salah satunya adalah sebagai pemandu secara teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara teliti menuju pembentukan kompetensi secara tuntas. Sebagai pemandu secara teknis hendaknya buku teks pegangan siswa

benar-benar dipahami isinya oleh peserta didik. Akan tetapi, berdasarkan perbincangan dengan seorang guru mengenai implementasi Kurikulum 2013, guru tersebut mengeluhkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap isi buku teks pegangan siswa yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa isi buku teks pegangan siswa belum sepenuhnya dipahami oleh peserta didik.

Dalam penyusunan buku teks pegangan siswa tentu berbeda dengan penyusunan buku teks lainnya yang dimanfaatkan dalam kurikulum-kurikulum sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan konsep kurikulum sebelumnya berbeda dengan konsep Kurikulum 2013. Buku teks pegangan siswa dalam Kurikulum 2013 menyuguhkan isi buku yang di dalamnya mengusung kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar perfomansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu (Mulyasa, 2013: 68).

Buku teks pegangan siswa dalam Kurikulum 2013 disusun untuk setiap matapelajaran yang diberlakukan dalam Kurikulum 2013, termasuk di dalamnya adalah matapelajaran Bahasa Indonesia. Buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia dipersiapkan untuk mendukung kebijakan Kurikulum 2013 yang tidak hanya mempertahankan bahasa Indonesia berada dalam matapelajaran di

sekolah, tetapi juga turut menegaskan pentingnya keberadaan Bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan.

Melalui buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, Bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial budaya-akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual.

Sama halnya dengan buku teks pegangan siswa pada matapelajaran lain, di dalam buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013, terdiri atas pelajaran dengan tema berbeda yang harus diikuti oleh peserta didik yang dijabarkan ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan dengan berbagai tugas-tugas yang terdapat di dalamnya. Salah satu buku teks pegangan siswa yang saat ini digunakan dalam implementasi Kurikulum 2013 matapelajaran Bahasa Indonesia adalah buku teks pegangan siswa kelas X yang berjudul "*Ekpresi Diri dan Akademik*".

Di dalam buku pegangan teks siswa kelas X tersebut memuat lima pelajaran yang terdiri atas dua jenis teks faktual, yaitu laporan hasil observasi dan prosedur kompleks; dua jenis teks tanggapan, yaitu teks negosiasi dan teks eksposisi; dan satu jenis teks cerita, yaitu teks anekdot. Sebagai tambahan, pada akhir buku ini disajikan satu pelajaran yang memuat gabungan lima jenis teks tersebut.

Jika memperhatikan dengan seksama buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia memang berbeda dengan tampilan buku pelajaran pada kurikulum sebelumnya, terdapat beberapa hal tidak biasa yang ditemukan, yaitu terdapat komponen yang tidak sepenuhnya tertera pada setiap topik atau tema pelajaran. Komponen yang dimaksud adalah komponen tujuan pembelajaran. Hal tersebut patut untuk dipertanyakan, mengingat tujuan pembelajaran merupakan komponen penting yang ada di dalamnya.

Selain fakta di atas, hal lain yang ditemukan pada buku teks pegangan siswa adalah keberadaan komponen buku teks pegangan siswa yang tidak jelas dan tidak beraturan letaknya jika dibandingkan dengan buku teks pada kurikulum sebelumnya yang jelas dan teratur. Untuk menemukan komponen pada buku teks pegangan siswa harus membaca dengan teliti, disebabkan keberadaan komponen tidak dapat ditemukan jika hanya membaca sepintas.

Fakta yang dijelaskan mengenai komponen buku teks pegangan siswa di atas patut untuk dipertanyakan kejelasannya. Berdasarkan beberapa hal yang telah dikemukakan, perlu ditelusuri lebih dalam mengenai isi buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelusuran tersebut akan menjadi bahan masukan yang baik dalam implementasi Kurikulum 2013. Dengan demikian untuk mengetahui lebih dalam mengenai isi buku teks pegangan siswa, perlu dilakukan deskripsi terhadap komponen yang terdapat di dalamnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kenyataan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak sekolah-sekolah yang belum memperoleh buku pelajaran yang digunakan dalam implementasi Kurikulum 2013.
- b. Isi buku teks pegangan siswa belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.
- c. Terdapat komponen buku teks pegangan siswa yang tidak sepenuhnya termuat di dalam buku teks pegangan siswa.
- d. Keberadaan komponen buku teks pegangan siswa tidak sepenuhnya jelas dan tidak beraturan letaknya.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada deskripsi komponen buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apa sajakah komponen buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013?

- b. Bagaimanakah isi setiap komponen buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan komponen buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013.
- b. Mendeskripsikan isi komponen buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai bahan pengetahuan bagi peneliti mengenai isi komponen buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **b. Manfaat Bagi Siswa**

Manfaat bagi siswa adalah untuk memberikan pemahaman mengenai isi buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia, sehingga memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

#### **c. Manfaat Bagi Guru**

Manfaat bagi guru adalah untuk memudahkan guru dalam proses mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas.

#### **d. Manfaat Bagi Sekolah**

Manfaat bagi sekolah adalah sebagai masukan dalam proses belajar mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penggunaan buku pegangan teks siswa matapelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.7 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesimpangsiuran pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut akan didefinisikan sebagai berikut:

#### **a. Deskripsi**

Deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memaparkan secara jelas komponen yang terdapat dalam buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **b. Komponen**

Komponen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komponen buku teks pegangan siswa matapelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **c. Buku Teks**

Buku teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku teks pegangan siswa yang digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **d. Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dan standar performansi tertentu.

Berdasarkan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan judul “*Deskripsi Komponen Buku Teks Pegangan Siswa Matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA berdasarkan Kurikulum 2013*”